BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan sangatlah penting khususnya di negara Indonesia. Tanpa adanya pendidikan maka tidak akan ada suatu generasi yang mampu membangun Indonesia menjadi negara maju. Dengan hal ini, Indonesia harus memiliki penerus bangsa yang berkualitas, yaitu siswa yang mampu memberikan yang terbaik.

Siswa yang baik merupakan siswa yang selalu aktif, khususnya aktif di dalam kelas. Hal tersebut membuat dan membantu dirinya untuk selalu menjadi yang terbaik. Namun sebaliknya, jika siswa enggan dan tidak peduli terhadap apa yang terjadi di dalam kelas akan memperlambat dirinya untuk mendapatkan ilmu yang diperolehnya, Akibatnya hasil belajar tidak memuaskan.

Akibat ketidak pedulian tersebut minat belajar siswa menjadi rendah. Padahal minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Rendahnya minat belajar tersebut membuat seorang siswa melakukan hal-hal yang membuat kelas menjadi tidak kondusif, seperti berbicara dengan teman sebangku, usil dengan teman, tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar para siswa tersebut berkaitan dengan metode yang diajarkan oleh guru.

Metode yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Apabila tidak adanya metode yang dilakukan oleh seorang guru, dan pembelajaran kurang menarik, serta penyampaian yang monoton, hal tersebut akan membuat siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran.

Kejenuhan yang di alami oleh seorang siswa membuat guru harus mempunyai banyak metode. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil PPL keterampilan belajar mengajar di SDN Kembangan Utara 05 Pagi kelas III. Banyak dari siswa tersebut merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kejenuhan siswa di kelas III terjadi pada saat pembelajaran matematika. Ketika peneliti sedang mengajarkan matapelajaran tersebut, banyak siswa yang kurang memperhatikan. Salah satunya seperti, banyak siswa izin untuk keluar kelas dengan alasan pergi ke toilet, malas mengerjakan tugas yang diberikan, dan tidak memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. Berdasarkan data PPL tersebut, salah satu metode yang

dapat digunakan oleh penelitian adalah dengan menggunakan metode *Ice Breaking*.

Metode tersebut dapat digunakan pada saat kegiatan-kegiatan outbond berlangsung. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk di jadikan metode *Ice Breaking* pada saat pembelajaran. Diharapkan metode *Ice Breaking* mampu membuat seseorang menjadi semangat kembali pada kegiatan yang. sedang dilakukan, dan juga metode *Ice Breaking* mampu membuat suasana menjadi hidup kembali terutama pada saat seseorang sudah mulai merasa jenuh dan bosan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

Ketika suasana kelas sudah mulai tidak terkontrol maka metode *IceBreaking* mampu membuat suasana kelas khususnya di kelas III pada mata pelajaran matematika menjadi kondusif. Siswa senang dengan kegiatan-kegiatan yang membangkitkan minat belajar. Membuat minat belajar menjadi meningkat dan menjadikan siswa fokus kembali untuk melanjutkan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode*Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dikelas 3 SDN Kembangan Utara 05 Pagi".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan lat<mark>ar bela</mark>kang masalah tersebut <mark>d</mark>alam identifikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagaiberikut

- 1.2.1 Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika
- 1.2.2 Kurangnya antusias siswa di SDN Kembangan Utara 05 Pagi di kelas 3 pada mata pelajaran matematika
- 1.2.3 Kurangnya penggunaan metode pembelajaran dalam pelajaran matematika
- 1.2.4 Penggunaan metode pembelajaran *Ice Breaking*.

1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1 Rendahnya minat belajar siswadi SDN Kembangan Utara 05 Pagi pada mata pelajaran matematika
- 1.3.2 Penggunaan metode *Ice Breaking* pada pembelajaran matematika di SDN Kembangan Utara 05 Pagi di kelas 3

1.4 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa di SDN Kembangan Utara 05 Pagi pada mata pelajaran matematika dengan penggunaan metode *Ice Breaking*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Ice Breaking* mampu mempengaruhi minat belajar siswa di SDN Kembangan Utara 05 Pagi pada mata pelajaran matematika.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian yang telah di paparkan diatas, yaitu

1.6.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan pendidikan dalam pembelajaran matematika menjadi lebih bersemangat, lebih menyenangkan, dan lebih antusias dengan adanya penggunaan metode*Ice Breaking*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian inimetode*Ice Breaking* dapat membantu menjadikan sekolah mempunyai berbagai macam wawasan yang luas, dan mampu meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah, khusunya dibidang matematika.

1.6.2.2 Bagi Guru

- a. Penggunaan metode*Ice Breaking* mampu mengatasi persoalan-persoalan yang ada di dalam kelas sehingga mampu memberikan yang terbaik.
- b. Penggunaan metode *Ice Breaking* memberikan kesiapan belajar terlebih dahulu, dan mampu memotivasi siswa untuk selalu mengikuti pelajaran, khususnya pada pelajaran matematika.
- c. Dengan penggunaan metode *Ice Breaking* guru mempunyai berbagai macam metode yang digunakan sehingga mampu mengontrol kelas dengan baik, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika.

1.6.2.3 Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penggunaan metode *Ice Breaking* ini mampu memberikan minat belajar siwa lebih besar sehingga proses belajar lebih bersemangat dan lebih bermanfaat, khususnya pada pembelajaran matematika.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Di harapkan dengan penggunaan metode *Ice Breaking* mampu memberikan pengalaman bagi seorang guru di sekolah terutama pada mata pelajaran matematika. Minat belajar siswa menjadi

Universitas Esa Unggul

lebih bersemangat. Peneliti juga mengharapkan kepada seorang guru untuk mempunyai berbagai macam metode pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Sehingga mampu menjadikan kelas menjadi kondusif dan minat belajar siswa meningkat terutama pada mata pelajaran matematika.

Universitas

Esa Unggul

Universita **Esa** U



Universita **Esa** U



Universitas

Universita





Universitas Esa Unggul











